

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan bantuan alat peraga papan SPLDV dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VII-2 SMP Negeri 1 Tg. Tiram T.A. 2022/2023.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel setelah dilaksanakannya siklus II. Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, peneliti melakukan beberapa perbaikan tindakan pada siklus II. Tindakan tersebut diantaranya adalah mengubah anggota kelompok dikarenakan kelompok pada siklus I masih kurang efektif kemudian menggunakan bantuan berupa media alat peraga yang disebut Papan SPLDV untuk membuat siswa menjadi lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, mengingatkan siswa untuk menerapkan langkah-langkah Polya dalam memecahkan masalah dan memanfaatkan diskusi kelompok dengan sebaik mungkin. Pembelajaran yang dilakukan tentunya tetap dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat dilihat dari:
 - a. Hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang diberikan pada siklus I diperoleh target keberhasilan siswa hanya sebesar 34,48% (10 siswa) dengan rata-rata 63,62 meningkat pada siklus II menjadi 89,65% (26 siswa) dengan rata-rata 86,37 dimana sudah memenuhi

persentase target keberhasilan klasikal yaitu sebesar $\geq 85\%$. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan sebesar 22,75.

- b. Nilai pada setiap indikator pemecahan masalah yang diteliti, yaitu pada indikator memahami masalah, terjadi peningkatan skor rata-rata siswa yakni dari 89,07 di siklus I menjadi 94,82 di siklus II, pada indikator merencanakan penyelesaian masalah skor rata-rata di siklus I adalah 72,41 meningkat di siklus II menjadi 91,37, kemudian pada indikator menyelesaikan masalah terjadi peningkatan dari 53,01 di siklus I menjadi 84,91 di siklus II dan untuk indikator yang terakhir yakni memeriksa kembali terjadi peningkatan skor rata-rata dimana pada siklus I sebesar 12,06 menjadi 56,89 pada siklus II.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika, guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Siswa diharapkan untuk lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal dengan langkah-langkah kemampuan pemecahan masalah agar menjadi terbiasa memecahkan masalah matematika yang lebih sulit.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, diharapkan untuk menggunakan aplikasi bantuan berupa autograph, geogebra, matlab, dan lain sebagainya agar penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat lebih berkembang dan dapat diterapkan pada pokok bahasan lainnya.